

## Implementasi Program Asrama Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Yasini Pasuruan

Siti Afiroh<sup>1</sup>, Qomi Akit Jauhari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

[2220104110082@student.uin-malang.ac.id](mailto:2220104110082@student.uin-malang.ac.id)

**Abstract:** *This study aims to describe the implementation of the Arabic Language Dormitory Program at Al-Yasini Islamic Boarding School, Pasuruan, including the forms of the program, its implementation, as well as the supporting and inhibiting factors in improving students' Arabic language skills. This research employed a descriptive qualitative approach with data collection techniques consisting of observation, in-depth interviews, and documentation. The research informants included murobbiyah, dormitory administrators, and students in the language division. Data analysis was conducted using the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. The results indicate that the Arabic Language Dormitory Program is implemented through structured daily, weekly, and monthly activities oriented toward habituating the active use of Arabic in students' daily lives. The implementation of the program is supported by an intensive language environment, students' religious motivation, the exemplary role of murobbiyah, and an organized dormitory management system. Meanwhile, the inhibiting factors include the limited number of competent mu'allimah, differences in students' levels of Arabic proficiency, and the density of academic and religious activities. Based on these findings, it can be concluded that the Arabic Language Dormitory Program plays an important role in improving students' Arabic language skills; therefore, strengthening program management and adjusting language development according to students' abilities are recommended.*

**Keywords:** *Arabic language dormitory, language environment, Arabic language learning, Islamic boarding school*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi program asrama bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Yasini Pasuruan yang meliputi bentuk program, pelaksanaan program, serta faktor pendukung dan penghambatnya dalam meningkatkan keterampilan bahasa Arab santri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas murobbiyah, pengurus asrama, dan santri bidang kebahasaan. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Asrama Bahasa Arab dilaksanakan melalui kegiatan harian, mingguan, dan bulanan yang terstruktur serta berorientasi pada pembiasaan penggunaan bahasa Arab secara aktif dalam kehidupan sehari-hari santri. Pelaksanaan program didukung oleh lingkungan bahasa yang intensif, motivasi religius santri, keteladanan murobbiyah, serta sistem pengelolaan asrama yang teratur, sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan jumlah mu'allimah yang kompeten, perbedaan tingkat kemampuan bahasa Arab santri, serta padatnya aktivitas akademik dan keagamaan. Berdasarkan

hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Program Asrama Bahasa Arab berperan penting dalam meningkatkan keterampilan bahasa Arab santri, sehingga disarankan adanya penguatan pengelolaan program dan penyesuaian pembinaan sesuai dengan kemampuan santri.

**Kata Kunci : Asrama bahasa Arab, Lingkungan bahasa, Pembinaan bahasa, pesantren.**

## A. Pendahuluan

Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an, dan identiknya setiap pondok pesantren mengajarkan santri-santrinya bahasa Arab dengan berbagai macam metode yang tentunya tidak sama antara satu pondok dengan pondok lainnya. Hal ini disebabkan oleh pandangan bahwa bahasa Arab merupakan mahkota di lingkungan pondok pesantren. Untuk memahami pedoman hidup umat Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadis, seseorang harus terlebih dahulu menguasai bahasa Arab. Selain sebagai alat komunikasi antarsesama manusia, bahasa Arab juga menjadi sarana untuk berkomunikasi dengan Allah SWT melalui berbagai bentuk ibadah. Oleh karena itu, bahasa Arab memiliki peran yang sangat penting bagi umat Islam, khususnya dalam memahami dan melaksanakan ibadah seperti shalat, doa, dan bacaan-bacaan lainnya. Agar memperoleh kekhusyukan dan ketenangan dalam beribadah, seseorang perlu memahami makna dari setiap bacaan yang diucapkan.<sup>1</sup>

Dalam konteks pendidikan Islam di Indonesia, pondok pesantren memiliki peran besar dalam mengembangkan pembelajaran bahasa Arab.<sup>2</sup> Salah satu bentuk inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab adalah Implementasi program asrama bahasa Arab, seperti yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Yasini Pasuruan. Program ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan berbahasa yang mendukung pembelajaran bahasa Arab secara aktif dan alami. Melalui program asrama, para santri tidak hanya belajar di dalam kelas, tetapi juga terus berinteraksi menggunakan bahasa Arab di luar jam pelajaran. Interaksi ini menciptakan situasi belajar yang spontan dan komunikatif, yang sangat penting dalam mengembangkan keterampilan berbahasa.<sup>3</sup>

Asrama juga menyediakan lingkungan belajar yang kondusif, terfokus, dan disiplin. Dengan adanya jadwal kegiatan yang terstruktur serta pengawasan yang ketat, santri dapat lebih berkonsentrasi dan termotivasi dalam proses belajar.<sup>4</sup> Selain itu, pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di asrama bersifat holistik, mencakup pengembangan keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis.<sup>5</sup> Kegiatan kebahasaan di asrama dilaksanakan secara rutin melalui berbagai program harian, mingguan, dan bulanan. Kegiatan tersebut mencakup latihan tahassus, insya', istima', muroja'ah mufrodat. serta ujian kebahasaan yang dilakukan secara berkala. Melalui kegiatan tersebut, santri dilatih untuk menggunakan bahasa Arab dalam percakapan sehari-hari, mendengarkan,

---

<sup>1</sup> S Syaifudin et al., "Manajemen Pesantren Dalam Menerapkan Bahasa Arab Di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 Kalianda Lampung Selatan," ... *Manajemen ...*, 2022, 259–72, <https://doi.org/10.30868/im.v4i02.3004>.

<sup>2</sup> Achmad Mustofa and Moh. Abdul Kholiq Hasan, "Peran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam Di Ma'had Aly Ar-Rasyid Wonogiri: Tinjauan Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Media Akses Ilmu Agama," *Tatsqify: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 2 (2023): 88–94, <https://doi.org/10.30997/tjpa.v4i2.8642>.

<sup>3</sup> Dwi Lestari et al., "Pembelajaran Bahasa Arab Di Asrama Manhalun Nabighin" 4 (2024): 13795–809.

<sup>4</sup> Afin Dwi Catur Prasetyo, "EKSPLOKASI DAMPAK LINGKUNGAN ASRAMA PUTRI MA'HAD BILAL BIN RABAH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SANTRI MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL KABUPATEN SORONG PAPUA BARAT DAYA" (2021).

<sup>5</sup> Mochamad Afroni, "Pendekatan Holistik Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab," *Al-Lahjah : Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, Dan Kajian Linguistik Arab* 1, no. 2 (2019): 1–14, <https://doi.org/10.32764/lahjah.v2i2.330>.

membaca, dan menulis, sehingga kemampuan berbahasa Arab mereka dapat berkembang secara bertahap.

Beberapa problematika juga muncul dalam pelaksanaan program di Pondok Pesantren Al-Yasini, baik dari aspek linguistik maupun non-linguistik, seperti keterbatasan sarana dan prasarana pendukung kegiatan kebahasaan, rendahnya minat sebagian santri dalam berbahasa Arab secara aktif, serta terbatasnya jumlah muallimah yang memiliki kompetensi kebahasaan dan pedagogik.<sup>1</sup> Oleh karena itu, diperlukan strategi dan perhatian dari seluruh pihak, baik pengelola pondok, para guru, maupun santri itu sendiri, agar tujuan program asrama bahasa Arab dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai “Implementasi Program Asrama Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Yasini Pasuruan” menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai program-program asrama bahasa Arab yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Yasini, pelaksanaan program tersebut dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab santri, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan mengungkap secara mendalam pelaksanaan program asrama bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Yasini Pasuruan. Penelitian dilakukan pada tahun ajaran 2025/2026 dengan melibatkan murobbiyah, pengurus asrama, dan bidang kebahasaan sebagai informan utama. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap berbagai aktivitas kebahasaan yang berlangsung di asrama. Analisis data mengikuti model Miles dan Huberman, mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, serta member check. Prosedur penelitian meliputi tahap pra-lapangan (penyusunan rancangan dan perizinan), tahap pengumpulan data lapangan, serta tahap analisis dan penyusunan laporan sebagai hasil akhir penelitian.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **1. Program Asrama Bahasa Arab di Pondok Al-Yasini**

Program Asrama Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Yasini merupakan program unggulan yang dirancang untuk membentuk lingkungan bahasa Arab yang intensif, terarah, dan berkelanjutan bagi santri. Keberhasilan program bahasa di lembaga ini bertumpu pada tiga pilar utama, yaitu pembinaan akhlak, penguatan keilmuan Islam, dan pembiasaan keterampilan bahasa asing. Ketiga pilar tersebut menjadi landasan perencanaan dan pelaksanaan seluruh program pendidikan, khususnya program asrama bahasa.

Sejalan dengan visi tersebut, Pondok Pesantren Al-Yasini Islam Terpadu menyelenggarakan dua asrama bahasa, yaitu Asrama Bahasa Arab (Asrama L) dan Asrama Bahasa Inggris (Asrama M), yang berada dalam satu kompleks asrama bertingkat. Asrama Bahasa Arab difokuskan pada santri putri dan dirancang sebagai sarana pembiasaan

---

<sup>1</sup> Nandang Sarip Hidayat, “An-Nida: Jurnal Pemikiran Islam,” *An-Nida* 37, no. 1 (2012): 82–88, <http://ejournal.uinsuska.ac.id/index.php/Anida/article/view/315>.

penggunaan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan yang terstruktur dan terpadu.

Secara organisatoris, Program Asrama Bahasa Arab berada di bawah pengawasan murobbiyah asrama dan dikoordinasikan oleh pengurus asrama, dengan dukungan administrasi dari sekretaris dan bendahara. Pada tingkat asrama, program ini dibina oleh dua murobbiyah yang bertanggung jawab atas seluruh kegiatan santri. Dalam pelaksanaan teknis, murobbiyah dibantu oleh struktur pengurus asrama yang terdiri atas ketua asrama, sekretaris, bendahara, serta ketua kamar.

Asrama Bahasa Arab dihuni oleh 74 santri putri yang dibagi ke dalam delapan kelompok berdasarkan lama tinggal dan tingkat kemampuan bahasa Arab. Proses pembinaan didukung oleh 14 mu'allimah bahasa Arab, dengan sistem pendampingan dua mu'allimah pada setiap kelompok. Sistem ini memungkinkan pendampingan intensif, pengarahan berkelanjutan, serta evaluasi kemampuan bahasa santri secara lebih efektif.

Dengan dukungan sistem pembinaan tersebut, pelaksanaan Program Asrama Bahasa Arab kemudian diwujudkan melalui serangkaian kegiatan yang terstruktur dan berkelanjutan. Secara operasional, kegiatan pembinaan bahasa Arab di asrama ini diklasifikasikan ke dalam program harian, mingguan, dan bulanan.

#### **Program Harian**

Program harian difokuskan pada pembiasaan penggunaan bahasa Arab secara aktif dalam seluruh aktivitas santri di lingkungan asrama, baik dalam komunikasi formal maupun informal. Untuk menjaga konsistensi penggunaan bahasa, diterapkan sistem pengawasan bahasa yang disertai dengan sistem poin sebagai sarana kontrol dan evaluasi kedisiplinan berbahasa. Selain itu, santri mengikuti program *takhasus* setiap pagi setelah salat Subuh yang berorientasi pada penguatan dan penambahan kosakata sesuai tingkat kemampuan masing-masing kelompok. Pembiasaan ini diperkuat dengan kewajiban menghafal minimal tiga kosakata baru setiap hari, sehingga program harian berfungsi sebagai fondasi utama dalam pembentukan kebiasaan berbahasa Arab santri.

#### **Program Mingguan**

Program mingguan diselenggarakan sebagai upaya pengayaan dan variasi pembelajaran bahasa Arab agar proses pembinaan tidak bersifat monoton. Kegiatan mingguan meliputi latihan menyimak melalui media audio dan audiovisual berbahasa Arab, seperti lagu dan film edukatif, yang bertujuan melatih pemahaman bunyi, kosakata, dan konteks bahasa. Selain itu, santri mengikuti kegiatan menonton film berbahasa Arab yang disertai dengan tugas membuat ringkasan isi atau pesan film menggunakan bahasa Arab. Program mingguan juga mencakup kegiatan menulis (*insya'*) berupa karangan sederhana untuk melatih kemampuan menuangkan gagasan secara tertulis dalam bahasa Arab.

#### **Program Bulanan**

Program bulanan bertujuan memperkuat materi yang telah dipelajari sekaligus mengembangkan keterampilan berbicara santri secara lebih luas. Kegiatan bulanan meliputi pengulangan materi bahasa Arab sebagai penguatan konsep dan kosakata, pelaksanaan *muhadatsah akbar* sebagai latihan berbicara dalam kelompok besar, serta kegiatan tampilan (*Jam'iyat al-Muballighat*) yang melatih keberanian, kelancaran, dan

kepercayaan diri santri dalam berbicara bahasa Arab di depan umum. Selain itu, santri dilibatkan dalam pembuatan konten kosakata bahasa Arab yang dipublikasikan melalui media sosial sebagai sarana pengembangan kreativitas dan perluasan penggunaan bahasa Arab di luar lingkungan asrama. Selanjutnya evaluasi kemampuan bahasa Arab dilakukan melalui ujian tertulis dan lisan. Ujian tertulis digunakan untuk mengukur penguasaan kosakata, kaidah dasar, serta keterampilan membaca dan menulis, sedangkan ujian lisan berfokus pada kemampuan berkomunikasi santri dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, Program Asrama Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Yasinidirancang secara sistematis dan terpadu melalui program harian, mingguan, dan bulanan yang saling melengkapi. Pola pembinaan ini menunjukkan bahwa lingkungan asrama memiliki peran strategis dalam mendukung pengembangan keterampilan bahasa Arab santri secara berkelanjutan.

Desain kegiatan program asrama bahasa arab adalah sebagai berikut:



**Gambar 1. Desain Kegiatan Program Asrama Bahasa Arab**

## 2. Pelaksanaan Program Asrama Bahasa

Pelaksanaan Program Asrama Bahasa Arab merupakan tahapan implementasi dari perencanaan program kebahasaan yang telah disusun sebelumnya. Setelah program diklasifikasikan ke dalam kegiatan harian, mingguan, dan bulanan, tahap pelaksanaan menjadi aspek penting untuk memastikan seluruh kegiatan berjalan secara efektif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, pelaksanaan program tidak hanya berfokus pada kegiatan pembelajaran formal, tetapi juga pada pembiasaan penggunaan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari santri di lingkungan asrama.

Secara teknis, pelaksanaan Program Asrama Bahasa Arab berada di bawah pengawasan murobbiyah asrama yang berperan dalam mengarahkan, mengoordinasikan,

dan mengevaluasi seluruh kegiatan kebahasaan. murobbiyah asrama bekerja sama dengan pengurus asrama dan bidang kebahasaan untuk memastikan setiap program, baik harian, mingguan, maupun bulanan, terlaksana sesuai dengan jadwal dan ketentuan yang telah ditetapkan. Koordinasi ini dilakukan secara berkala guna memantau pelaksanaan kegiatan serta mengatasi kendala yang muncul di lapangan.

Sedangkan mu'allimah berperan strategis dalam mengimplementasikan program pada tingkat kelompok santri. Setiap mu'allimah mendampingi santri dalam berbagai kegiatan kebahasaan, seperti penguatan kosakata, latihan berbicara, serta pembinaan keterampilan bahasa lainnya. Pendampingan yang dilakukan secara langsung dan berkelanjutan memungkinkan proses pembelajaran berjalan lebih terarah sekaligus memudahkan pemantauan perkembangan kemampuan bahasa santri.



**Gambar 2. Kegiatan pembelajaran bahasa Arab bersama mu'allimah**

Selain melalui kegiatan pembelajaran terprogram, pelaksanaan Program Asrama Bahasa Arab juga diwujudkan melalui pembiasaan penggunaan bahasa Arab dalam komunikasi sehari-hari santri. Kebijakan ini didukung dengan penerapan sistem pengawasan bahasa sebagai upaya menjaga konsistensi penggunaan bahasa Arab di lingkungan asrama. Dengan demikian, asrama berfungsi sebagai lingkungan bahasa yang mendukung proses pemerolehan bahasa secara alami.

Untuk menjamin keberlanjutan dan efektivitas program, evaluasi dilakukan secara berkala terhadap pelaksanaan kegiatan dan perkembangan kemampuan bahasa santri. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan dan pengembangan program pada periode berikutnya. Dengan pelaksanaan yang terstruktur, terkoordinasi, dan disertai evaluasi berkelanjutan, Program Asrama Bahasa Arab mampu mendukung pencapaian tujuan pembinaan keterampilan bahasa Arab santri secara optimal.

Sejalan dengan hal tersebut, Program Asrama Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Yasini secara konseptual dirancang sebagai program pembiasaan berkelanjutan,

sehingga penguasaan bahasa Arab tidak ditargetkan dalam waktu yang instan, melainkan melalui tahapan perkembangan kemampuan. Berdasarkan intensitas kegiatan harian, mingguan, dan bulanan yang diterapkan, capaian awal berupa kemampuan komunikasi dasar (basic communication) umumnya dapat terlihat dalam rentang 3–6 bulan, terutama pada aspek penguasaan kosakata dan percakapan sederhana.

Selanjutnya, kemampuan berbahasa yang lebih kompleks seperti menyusun kalimat, memahami teks, dan berbicara secara aktif berkembang dalam rentang 1–2 tahun, tergantung pada konsistensi penggunaan bahasa, tingkat kedisiplinan santri, serta dukungan lingkungan bahasa. Dengan demikian, program ini lebih menekankan pada proses pemerolehan bahasa (language acquisition) secara alami melalui pembiasaan intensif, bukan sekadar pencapaian target waktu yang kaku.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat Arab di Pondok Al-Yasini**

Pelaksanaan Program Asrama Bahasa Arab dipengaruhi oleh berbagai faktor yang menentukan keberlanjutan dan efektivitasnya. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi lapangan, ditemukan adanya faktor pendukung dan faktor penghambat yang bersumber dari aspek lingkungan bahasa, sumber daya manusia, karakteristik santri, serta sistem pengelolaan program.

Faktor pendukung utama meliputi terciptanya lingkungan bahasa Arab yang intensif dan berkelanjutan, tingginya motivasi internal santri yang didorong oleh kesadaran religius, peran pembina dan pengelola asrama sebagai teladan bahasa, serta keteraturan sistem administrasi dan dukungan kelembagaan. Faktor-faktor tersebut berkontribusi dalam membentuk kebiasaan berbahasa santri dan mempercepat proses pemerolehan bahasa Arab.

Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan jumlah guru yang kompeten, perbedaan tingkat kemampuan bahasa Arab santri, serta padatnya aktivitas akademik dan keagamaan. Hambatan-hambatan ini berimplikasi pada keterbatasan intensitas pendampingan dan waktu praktik bahasa Arab. Oleh karena itu, meskipun Program Asrama Bahasa Arab memiliki landasan yang kuat, diperlukan pengelolaan yang fleksibel dan pengembangan berkelanjutan agar tujuan pembelajaran bahasa Arab dapat tercapai secara optimal.

### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, Program Asrama Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Yasini Pasuruan merupakan program pembinaan bahasa yang dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan melalui kegiatan harian, mingguan, dan bulanan, serta didukung oleh pembiasaan penggunaan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan program melibatkan peran aktif murobbiyah, mu'allimah, dan pengurus asrama, dengan dukungan lingkungan bahasa yang kondusif, motivasi santri, serta sistem manajemen yang terstruktur.

Keberhasilan program terlihat dari meningkatnya kemampuan komunikasi santri, penguasaan kosakata, dan kepercayaan diri dalam berbahasa Arab. Capaian dasar umumnya mulai terlihat dalam 3–6 bulan, sedangkan penguasaan lebih lanjut berkembang dalam 1–2 tahun. Namun, program ini belum sepenuhnya optimal karena adanya perbedaan kemampuan

santri, keterbatasan tenaga pendamping, dan padatnya aktivitas. Dengan demikian, program ini tergolong cukup berhasil, tetapi masih memerlukan penguatan dalam pengelolaan dan pemerataan pembinaan bahasa.

### **Bibliography**

- Afroni, Mochamad. "Pendekatan Holistik Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab." *Al-Lahjah : Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, Dan Kajian Linguistik Arab* 1, no. 2 (2019): 1–14. <https://doi.org/10.32764/lahjah.v2i2.330>.
- Hidayat, Nandang Sarip. "An-Nida: Jurnal Pemikiran Islam." *An-Nida'* 37, no. 1 (2012): 82–88. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Anida/article/view/315>.
- Lestari, Dwi, Rahita Rahmadya Waluyo, Dini Fadhliah Naiborhu, Siska Rahmadani, and Ratu Alifah. "Pembelajaran Bahasa Arab Di Asrama Manhalun Nabighin" 4 (2024): 13795–809.
- Mustofa, Achmad, and Moh. Abdul Kholiq Hasan. "Peran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam Di Ma'had Aly Ar-Rasyid Wonogiri: Tinjauan Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Media Akses Ilmu Agama." *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 2 (2023): 88–94. <https://doi.org/10.30997/tjpba.v4i2.8642>.
- Prasetyo, Afin Dwi Catur. "Eksplorasi Dampak Lingkungan Asrama Putri Ma'had Bilal Bin Rabah Terhadap Motivasi Belajar Santri Muhammadiyah Boarding School Kabupaten Sorong Papua Barat Daya," 2021.
- Syaifudin, S, M Hasan, I Naufal, and ... "Manajemen Pesantren Dalam Menerapkan Bahasa Arab Di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 7 Kalianda Lampung Selatan." ... *Manajemen ...*, 2022, 259–72. <https://doi.org/10.30868/im.v4i02.3004>.